



Fungsi Manajemen Pada Kompetensi Pedagogi Bagi Guru Bahasa Arab Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta Tahun 2019

Moch. Soleh^{1*}, Masalamah¹

¹ IAIN Surakarta, Indonesia

* Solehmoch1030@gmail.com

imasinska25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi manajemen kompetensi pedagogi guru bagi guru bahasa arab Kulliyatul Muallimin Islamiyah Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. wawancara dilakukan secara santai, penuh keakraban sehingga akan mampu memperoleh informasi sebanyak mungkin dan tidak terkesan kaku secara jujur dan detail. observasi ini peneliti dapat memperoleh informasi, mengetahui dan mengamati secara langsung tentang aktivitas guru bahasa arab yang berkaitan dengan fungsi manajemen pada kompetensi pedagogi guru bahasa arab. Metode dokumentasi ini mendapatkan data pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP berupa buku acuan dan foto-foto pembelajaran dan pada waktu wawancara. Subyek penelitian sebanyak 6 responden, menggunakan teknik snow boll dan dilakukan secara acak (*random sampling*). Data penelitian yang terkumpul di analisis dengan menggunakan teknik pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian merupakan target yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian. Sesuai dengan pokok permasalahan, Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan. Metode pengumpulan data dengan metode observasi, interview, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan deskriptif kualitatif. Analisis data yang di gunakan peneliti untuk menganalisis data terdiri dari 3 kegiatan: *pertama*, pengumpulan data dan melakukan reduksi data, yaitu menggolongkan, menyederhanakan, mengorganisasikan (*display data*, memilah, membuang data yang tidak diperlukan, serta triangulasi data atau pengecekan keabsahan data. *Kedua*, data disajikan dalam bentuk narasi. *Ketiga*, penarikan simpulan dari data yang telah disajikan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Sehingga data yang disajikan berupa kata-kata tertulis dari hasil penelitian serta tidak menggunakan alat ukur.

Kata kunci: Manajemen, Guru, Bahasa Arab

Abstract

This study aims to determine the function of teacher pedagogical competency management for Arabic language teachers Kulliyatul Muallimin Islamiyah Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta in 2019. This study uses a qualitative descriptive research approach. Data collection techniques used in this study were interviews, observation, and documentation. Interviews are

conducted in a relaxed, friendly manner so that they will be able to obtain as much information as possible and not seem rigid in an honest and detailed manner. In this observation, researchers can obtain information, know and observe directly about the activities of Arabic teachers related to the management function on the pedagogical competence of Arabic teachers. This documentation method obtains learning data which includes the syllabus and lesson plans in the form of reference books and photos of learning and at the time of the interview. The research subjects were 6 respondents, using the snow boll technique and conducted randomly (random sampling). The research data collected were analyzed using a qualitative descriptive research approach. This study uses a qualitative descriptive research approach. Research objectives are targets to be achieved through research activities. In accordance with the subject matter, qualitative descriptive research uses designs that are continuously adapted to the realities of the field. Methods of data collection with the method of observation, interviews, interview guidelines, and documentation. The analysis used was descriptive qualitative. Data analysis used by researchers to analyze data consists of 3 activities: first, data collection and data reduction, namely classifying, simplifying, organizing (data display, sorting, discarding unnecessary data, and data triangulation or checking data validity. , the data is presented in the form of narrative. Third, drawing conclusions from the data that has been presented. This research is a qualitative research using a descriptive approach, so that the data presented is in the form of written words from the results of the study and does not use measuring instruments.

Keywords : *Management, Teacher, Arabic*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu lembaga untuk mencerdaskan bangsa, sudah selayaknya secara terus-menerus mengalami pembaharuan yang baik. Mulai dari manajemen pendidikan, kurikulum, strategi, metode, ataupun evaluasi perlu untuk ditingkatkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Tujuan pendidikan merupakan salah satu sentral dalam pendidikan. Sebab tanpa rumusan yang jelas mengenai tujuan pendidikan, perbuatan mendidik menjadi tanpa arah, dan bisa sesaat salah langkah. Oleh karena itu perumusan yang tegas dan jelas dari tujuan pendidikan ini menjadi inti dari seluruh pemikiran (Kartono, 1992:214).

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, sosial guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab membentuk karakter generasi bangsa, ditangan gurulah tunas bangsa ini terbentuk sikap moralitasnya sehingga mampu memberikan yang terbaik untuk anak Negeri ini. Tugas dan peran Guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Mengingat sangat penting peran guru dalam pendidikan seperti yang telah dijelaskan diatas, sangatlah pantas jika pengakuan dan penghargaan terhadap profesi guru semakin jelas terasa.

Kompetensi (*competence*) secara harfiah berarti kecakapan, kemampuan, kebiasaan, dan keterampilan. Kompetensi dalam kamus umum bahasa indonesia adalah kekuasaan, menentukan, memusatkan suatu hal (Kamus umum bahasa indonesia, 1976:518). Kompetensi seseorang dapat dilihat pada diri seseorang saat beraktivitas, melaksanakan tugas, menyelesaikan pekerjaan, memecahkan masalah. Artinya, kompetensi dapat terlihat dalam

perilaku atau performasi. Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan, kecakapan dan keterampilan yang dimiliki seorang guru yang meliputi pemahaman anak didik, merancang pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2008:75). Kompetensi pedagogi seorang guru yaitu menguasai bahan yang akan disampaikan, karena kalau terjadi ketidakmampuan seorang guru dalam memahami bahan yang akan diajarkan, maka akan berakibat hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses persiapan mengajar, maka untuk menghindari hal yang tidak diinginkan tersebut, maka harus dipersiapkan dan harus benar-benar menguasai bahan yang diajarkan. Manajemen dijelaskan dalam kesimpulan menurut Howard M. Carlisle dan The Liang Gie dalam Daryanto (2013:40) menyatakan bahwa, manajemen adalah *Management is the process by which the element of a group are integrated, and efficiently achieve objective*. Manajemen adalah proses seni perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengarahan, dan pengontrolan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Proses pelaksanaannya, manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas khusus itulah yang bisa disebut fungsi-fungsi manajemen. Sebagai suatu fungsi, fungsi manajemen berdasarkan pendapat George R. Terry dalam Daryanto (2013:47). adalah proses fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Manajemen

Manajemen dapat di identifikasi kepemimpinan. Manajemen adalah sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (Daryanto, 2013:41).

Secara umum, manajemen di definisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan tertentu melalui atau dengan cara menggerakkan orang lain (Sopianti, 2010:25). Manajemen sering di kaitkan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu, menurut Luther Gulick, karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Dikatakan sebagai kiat, menurut follet, karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan tugas. Dipandang sebagai profesi, karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer, dan para profesional dituntut oleh suatu kode etik (Asmani, 2009:70).

Kompetensi Pedagogi Guru

Kompetensi menurut UU No. 13 tahun 2003 pasal 1 ayat 10 tentang ketenagakerjaan menyatakan: kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Berdasarkan hal diatas, pengertian kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan, kecakapan, pengalaman, dan keterampilan seseorang dengan tugas, jabatan dan profesinya. Dalam konteks kependidikan, kompetensi merupakan pengetahuan, sikap-perilaku, dan keterampilan yang tercermin dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (Harsanto, 2007:130).

Pedagogi dalam etimologi berasal kata “pedagogi” yang berasal dari bahasa Yunani kuno *paidagogeos* dari *paies* yang artinya anak, dan *agos* artinya membimbing. Secara literal adalah membimbing anak. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pedagogi adalah ilmu pendidikan atau pengajaran yang merupakan syarat penting bagi guru (pusat pengembangan dan pembinaan bahasa, 1990:657). Pedagogi adalah praktek cara seorang mengajar ilmu pengetahuan dan prinsip-prinsip cara mengajar. Kata yang berhubungan dengan pedagogi yaitu

pendidikan. Sekarang digunakan untuk merujuk pada keseluruhan konteks pembelajaran, belajar, dan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan hal tersebut.

Fungsi Manajemen dalam Kompetensi Pedagogi Guru

Profesi guru, seperti juga profesi-profesi lainnya, bukanlah profesi yang sudah jadi. Artinya, menjadi guru berarti terus menerus merubah diri karena pengalaman mendidik adalah bukan pengalaman rutin. Seperti yang telah ditunjukkan di dalam pedagogik transformasi, guru adalah salah satu pelaku dalam tindakan pedagogis (Tilaar, 2012:377). Manajemen tenaga kependidikan (Guru dan personalia) mencakup (1) Perencanaan, (2) Pengadaan, (3) pembinaan, (4) promosi dan mutasi, (5) pemberhentian, (6) kompetensi dan (7) penilaian (evaluasi) (Mulyasa, 2002:42). Semua itu perlu dilakukan dengan baik dan benar agar apa yang diharapkan akan tercapai, yakni terjadinya tenaga kependidikan yang diperlukan dengan kualifikasi dan kemampuan yang sesuai serta dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik dan berkualitas.

Fungsi manajemen berkaitan dengan perencanaan atau penyusunan program, pelaksanaan kegiatan, pengawasan dan evaluasi. Fungsi-fungsi pedagogik berkenaan dengan penerapan ilmu pengetahuan tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar. Keseluruhan aktivitas keduanya terangkum pada makna kata pembelajaran. kegiatan pembelajaran terdapat dua ranah yang penting untuk kita bedakan. Pertama, bagaimana fungsi-fungsi manajemen berproses dalam pengorganisasian kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini lembaga pendidikan mengembangkan kegiatan perencanaan, melaksanakan, melakukan kegiatan monitoring atau pengawasan, melaksanakan evaluasi, dan perbaikan mutu. Dalam pengelolaan standar, pada tiap fungsi manajemen dapat ditetapkan pula standarnya yang ditunjukkan dengan indikator dan kriteria keberhasilannya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan Jenis penelitian deskriptif kualitatif (Moleong, 2001:7). Penelitian kualitatif menggunakan desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan. Desain ini tidak tersusun secara ketat dan kaku, sehingga dapat diubah dan disesuaikan dengan pengetahuan baru yang ditemukan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran tentang suatu hal secara sistematis, factual dan akurat. Data yang telah terkumpul disusun, dianalisis, dan disimpulkan sehingga memberikan suatu gambaran tentang hasil penelitian yang sistematis dan nyata.

Menurut Lexy Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka, yang mana data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan penelitian kualitatif ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara mendetail tentang hal-hal yang diteliti karena adanya hubungan langsung dengan responden atau obyek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Permasalahan utama yang dibahas dalam skripsi ini yaitu fungsi manajemen kompetensi pedagogi guru bagi guru bahasa arab Kulliyatul Muallimin Islamiyah Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta Tahun 2019.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, faktual dan akurat, mengenal fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Ciri penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan mengenai situasi atau kejadian. Penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif survai yang merupakan penyelidikan yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual.

Berdasarkan observasi peneliti, di Kulliyatul Muallimin Islamiyah Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta sudah ada manajemen kompetensi pedagogi guru dan sudah diterapkan. Tetapi, kenyataan belum 100% guru mengikuti prosedur yang diterapkan tersebut, melainkan hanya 60% persen saja yang sudah melaksanakan penerapan manajemen tersebut. Untuk mendorong kesemangatan guru bahasa arab dalam melaksanakan manajemen yang sudah diterapkan tersebut yaitu dengan cara memberi hadiah bagi guru bahasa arab yang sudah melaksanakan manajemen tersebut. Hadiah yang diberikan guru tentunya tidak fokus dalam bentuk materi melainkan dalam bentuk ucapan selamat dan lainnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan manajemen pada kompetensi pedagogi bagi guru bahasa arab Kulliyatul Muallimin Islamiyah Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta Tahun 2019 yang meliputi beberapa komponen antara lain adalah tujuan, menyusun rencana, menentukan dan membandingkan.

a. Tujuan Perencanaan Pembelajaran

Untuk merencanakan tujuan perencanaan manajemen pada kompetensi pedagogi dengan cara melihat indikator dalam pembelajaran dan tujuan disesuaikan dengan silabus. Siswa sebagai subyek pendidikan mendapat porsi yang besar untuk menetapkan tujuan pembelajaran dan indikator harus disesuaikan dengan silabus. Contoh: guru merancang tujuan dalam pembelajaran.

b. Menyusun Perencanaan Pembelajaran

Untuk menyusun perencanaan pembelajaran adalah dengan cara menyiapkan rencana harian (RPP) yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Dalam menyusun perencanaan manajemen kompetensi pedagogi diperlukan dengan cara memahami karakter siswa sehingga dapat diketahui pembelajaran yang relevan. Contoh: guru menyiapkan RPP yang disesuaikan dengan silabus.

c. Menentukan Perencanaan Pembelajaran

Menentukan perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran sudah ada aturan di dalam silabus, kemudian mengikuti aturan dalam silabus. Menganalisis dari berbagai tahapan yang baku, dipersiapkan untuk siswa komposisi harus tepat. Contoh: Membuat materi yang disesuaikan dengan judul dalam silabus.

d. Membandingkan Perencanaan Pembelajaran

Membandingkan perencanaan pembelajaran antara yang sudah direncanakan dengan yang belum direncanakan tentunya hasilnya sangat berbeda. Apabila direncanakan tentunya hasilnya maksimal, tetapi apabila belum direncanakan tentunya hasilnya kurang maksimal. Contoh : sebelum pembelajaran berlangsung guru harus menyerahkan RPP kepada kepala sekolah untuk memastikan hasilnya harus sesuai dengan silabus.

Mengorganisir manajemen pada kompetensi pedagogi bagi guru bahasa arab Kulliyatul Muallimin Islamiyah Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta Tahun 2019 yang meliputi dua komponen antara lain pengarahan dan komunikasi.

a. Melakukan Pengarahan Pembelajaran

Cara melakukan pengarahan pembelajaran bagi peserta didik dalam pengorganisasian adalah dengan cara memberikan motivasi dalam sela-sela waktu pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajara tersebut. Kemudian mengatur tempat duduk, mengarahkan siswa sesuai metode pembelajaran yang akan dilaksanakan. Contoh: materi akhlak terpuji, akhlak terpuji sangat penting dan harus diterapkan kepada siswa, karena pahala akan bertambah jika seseorang tersebut melakukan akhlak terpuji. Seperti; membantu orang lain, membersihkan kotoran yang ada di masjid.

b. Komunikasi Pembelajaran Terhadap Peserta Didik

Komunikasi dalam pembelajaran terhadap peserta didik adalah dengan cara melakukan komunikasi baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Komunikasi di dalam lingkungan sekolah dengan cara memberikan pertanyaan atau memberi kesempatan siswa untuk bertanya. Sedangkan komunikasi di luar lingkungan sekolah dengan cara melalui elektronik. Dengan diadakannya komunikasi antar guru dengan anak didik dengan tujuan untuk mempererat kedekatan antara guru dengan siswa. Contoh: melakukan diskusi antara guru dengan siswa dengan bertukar pendapat.

Menggerakkan kompetensi pedagogi bagi guru bahasa arab Kulliyatul Muallimin Islamiyah Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta Tahun 2019 meliputi tiga komponen antara lain: pemberian tugas, penjelasan, dan mengambil langkah.

a. Pemberian Tugas Pembelajaran

Pemberian tugas dalam manajemen kompetensi pedagogi dengan cara memberikan tugas baik secara individual maupun kelompok. Tugas diberikan waktu 30 menit dari waktu KBM dan diberikan tugas sesuai dengan materi. Contoh: siswa di beri tugas soal-soal untuk dikerjakan.

b. Menjelaskan pembelajaran

Menjelaskan pembelajaran materi di usahakan yang lebih rinci dan jelas untuk mempermudah siswa dalam menerima materi, sehingga dapat memberi gambaran dan aplikasi dari semua pembelajaran dalam tindakan keseharian. Contoh: waktu menjelaskan guru tidak boleh menggunakan kosa kata yang sulit dimengerti.

c. Mengambil Langkah.

Untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi dengan cara mengambil langkah pengecekan ulang, mengoreksi materi, dan disesuaikan dengan RPP. Jika masih relevan maka dilakukan, apabila tidak relevan maka menjadi masukan.

Mengendalikan kompetensi pedagogi bagi guru bahasa arab Kulliyatul Muallimin Islamiyah Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta Tahun 2019 adalah mengevaluasi. Mengevaluasi pembelajaran diambil melalui pemberian tugas sesudah materi disampaikan. Keberhasilan dalam mengevaluasi pembelajaran ada pada indikator-indikator yang sudah ada dan membuat analisis hasil ulangan.

Kompetensi pedagogi yang harus dikuasai bagi guru bahasa arab meliputi delapan komponen antara lain: Kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap

peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik.

- a. Kemampuan Mengelola Pembelajaran, Guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan cara menyiapkan perencanaan pembelajaran (materi) dan mengembangkan model-model pembelajaran yang baru.
- b. Pemahaman Terhadap Peserta Didik, Memahami kemampuan peserta didik dengan cara memberi soal untuk dikerjakan kemudian dibatasi waktu dalam mengerjakannya. Bisa juga melihat keaktifan peserta didik waktu pembelajaran berlangsung.
- c. Pengembangan Kurikulum, Mengembangkan kurikulum dengan cara melakukan analisis buku ajar dan kurikulum harus sinkronisasi dengan silabus. Pengembangan kurikulum sangat penting untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan dan kelancaran pembelajaran. Tanpa adanya kurikulum, pembelajaran tidak akan berjalan.
- d. Perencanaan Pembelajaran, Untuk menyusun perencanaan pembelajaran (RPP) dengan cara melihat silabus, menyusun indikator kurikulum, menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan menyesuaikan dengan materi yang dibutuhkan (disesuaikan dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan)
- e. Pelaksanaan Pembelajaran Yang Mendidik dan Dialogis. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yaitu meliputi pre tes (tes awal) dan post test (penilaian akhir). Penilaian awal meliputi: hasil ulangan harian, tugas sekolah, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan penilaian akhir meliputi: hasil tes akhir. Mewujudkan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dengan cara memberi kesempatan dan umpan balik kepada peserta didik untuk merangsang siswa mengingat pelajaran sebelumnya.
- f. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran. Pemanfaatan teknologi sangat diperlukan guru untuk menunjang keberhasilan pencapaian pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran akan memudahkan penyampaian materi kepada siswa. Siswa juga akan mudah menerima materi yang disampaikan tersebut. Untuk mewujudkan pembelajaran yang baik diperlukannya pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti membuat slide, gambar, cerita yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- g. Evaluasi Hasil Belajar. Pembelajaran tentunya tidak lepas dari evaluasi, untuk mengevaluasi hasil pembelajaran melalui tiga tahap yaitu: ulangan harian, tes kemampuan dasar, dan penilaian akhir. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara membuat kesimpulan dan analisis secara klasikal diberi soal sesuai materi pembelajaran. Mengambil nilai dari pemberian tugas.
- h. Pengembangan Peserta Didik. Untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan cara mengadakan ekstrakurikuler, diadakan remedial, dan diadakan bimbingan dan konseling pendidikan. Dengan adanya manajemen kompetensi pedagogi guru maka akan dapat meningkatkan semua aspek-aspek yang berkaitan dengan proses pendidikan di Kulliyatul Muallimin Islamiyah Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta Tahun 2019. Contoh: diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

IV. KESIMPULAN

- a. Perencanaan manajemen pada kompetensi pedagogi guru bahasa arab Kulliyatul Muallimin Islamiyah Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta yang meliputi beberapa komponen adalah tujuan, menyusun rencana, menentukan, dan membandingkan. Tujuan

merencanakan manajemen pada kompetensi pedagogi adalah dengan cara melihat indikator dalam pembelajaran dan tujuan disesuaikan dengan silabus. Untuk menyusun perencanaan pembelajaran dengan cara menyiapkan rencana harian (RPP) yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Menentukan rencana pembelajaran sudah ada aturan di dalam silabus, kemudian mengikuti aturan dalam silabus. Menganalisis dari berbagai tahapan yang baku, dipersiapkan untuk siswa komposisi harus tepat. Membandingkan perencanaan pembelajaran antara yang sudah direncanakan dengan yang belum direncanakan tentunya hasilnya sangat berbeda. Apabila direncanakan tentunya hasilnya maksimal, tetapi apabila belum direncanakan tentunya hasilnya kurang maksimal.

- b. Mengorganisir manajemen pada kompetensi pedagogi guru bahasa arab Kulliyatul Muallimin Islamiyah Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta meliputi pengarahan dan komunikasi. Untuk melakukan pengarahan pembelajaran bagi peserta didik dalam mengorganisir adalah dengan cara memberikan motivasi dalam sela-sela waktu pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajara tersebut, kemudian mengatur tempat duduk, mengarahkan siswa sesuai metode pembelajaran yang akan dilaksanakan. Komunikasi dalam pembelajaran dengan cara melakukan komunikasi baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- c. Menggerakkan manajemen pada kompetensi pedagogi guru bahasa arab Kulliyatul Muallimin Islamiyah Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta meliputi tiga komponen antara lain: pemberian tugas, penjelasan, dan mengambil langkah. Pemberian tugas dalam manajemen kompetensi pedagogi dengan cara memberikan tugas baik secara individual maupun kelompok. Menjelaskan materi di usahakan yang lebih rinci dan jelas untuk mempermudah siswa dalam menerima materi, sehingga dapat memberi gambaran dan aplikasi dari semua pembelajaran dalam tindakan keseharian. Untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi dengan cara mengambil langkah pengecekan ulang, mengoreksi materi, dan disesuaikan dengan RPP.
- d. Mengendalikan kompetensi pedagogi bagi guru bahasa arab Kulliyatul Muallimin Islamiyah Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta adalah dengan cara mengevaluasi. Mengevaluasi pembelajaran diambil melalui pemberian tugas sesudah materi disampaikan. Keberhasilan dalam mengevaluasi pembelajaran ada pada indikator-indikator yang sudah ada dan membuat analisis hasil ulangan.
- e. Kompetensi pedagogi yang harus dikuasai bagi guru bahasa arab Kulliyatul Muallimin Islamiyah Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta meliputi delapan komponen. Antara lain: mampu mengelola pembelajaran, memahami peserta didik, mengembangkan kurikulum, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Asmani, Jamal, ma'mur. 2009. *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. Jogjakarta: Diva Press (Anggota IKAPI).
- Darling, Linda dan Bartz, Hamond John. 2009. *Guru Yang Baik Disetiap Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Daryanto, M. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Kartono, Karini. 1992. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Kyriacou, Chris. 2012. *Effective Teaching*. Bandung: Nusa Media.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya Ofset.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Moleong, Ledy J. 2002. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Moleong, Ledy J. 2011. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Mujtahid. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN-Malang Press.
- Mulyasa, Enco. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Mulyasa, Enco. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Rosada Karya.
- Mulyasa, Enco. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Nurdin, Syafruddin dan M. Basyirudin Usman. 2003. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: PT. Intermedia.
- Nurdiyanto, Burhan. 1998. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE.
- Pidada, Made. 2011. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta.
- Sopatin, Popi. *Manajemen Belajar Berbasis kepuasan siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Tilaar, A.R. 2012. *Perubahan Sosial dan Pendidikan Pengantar Pedagogik Transformatif Untuk Indonesia*. Jakarta: P.T. Asdi Mahasatya.
- Uno, Hamzah. 2010. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uzer, Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Yamin, Moh. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Wijaya, Tresna Sastra. 1991. *Pengembangan Program Pengajaran*. Jakarta: PT. Melton Putra.